

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA (Survei pada Siswa SMK Diponogoro Majenang Kelas XI BDP2)

Yoni 1*, Dede Kurnia 2

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Majenang, Indonesia

Surat-e: yonigmail@gmail.com

² Prodi Pendidikan Ekonomi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Majenang, Indonesia

Surat-e: dedekurnia@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this study were to: 1) Determine the positive influence of learning achievement on the interest in entrepreneurship of SMK students in class XI BDP 2. 2) Determine the positive influence of the family environment on the interest in entrepreneurship of SMK students in class XI BDP 2.3) Determine the positive influence of learning achievement and family environment on interest in entrepreneurship of SMK students in class XI BDP 2. The type of research that will be used in this research is quantitative research, with a survey method approach. The survey method is used to obtain data from certain natural places (not blind), but researchers carry out treatments in data collection, for example by distributing questionnaires, tests, structured interviews and so on (Sugiyono, 2017: 12). While the data processing in this study using the SPSS program.

The conclusions obtained: 1) There is an influence between learning achievement on the interest in entrepreneurship of class XI BDP 2 students at SMK Diponegoro Majenang by 0.421 or 42.1%. 2) There is an influence between the family environment on the entrepreneurial interest of class XI BDP 2 students at SMK Diponegoro Majenang by 0.463 or 46.3%. 3) There is a joint or simultaneous influence between learning achievement and family environment on the entrepreneurship interest of class XI BDP 2 students at SMK Diponegoro Majenang. by 44.7% with regression equation $Y = 35,483 + 0,165X_1 + 0,588X_2$.

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk : 1) Mengetahui pengaruh positif prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa SMK kelas XI BDP 2. 2) Mengetahui pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK kelas XI BDP 2.3) Mengetahui pengaruh positif prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK kelas XI BDP 2. Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2017 : 12). Sedangkan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

ARTICLE HISTORY

Received 2023

Accepted 2023

KEYWORDS

Learning Achievement;
Family Environment; Interest
in Entrepreneurship;

KATA KUNCI

Prestasi Belajar; Lingkungan
Keluarga; Minat
Berwirausaha;

Kesimpulan yang diperoleh : 1) Ada pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang sebesar 0,421 atau 42,1%. 2) Ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang sebesar 0,463 atau 46,3%. 3) Ada pengaruh secara bersama – sama atau secara simultan antara prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang sebesar 44,7% dengan persamaan regresi $Y = 35,483 + 0,165X_1 + 0,588X_2$.

PENDAHULUAN

Di Indonesia banyaknya pencari kerja tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan bekerja. Terbatasnya kesempatan kerja di Indonesia akan menimbulkan penumpukan pengangguran serta kemiskinan. Selain itu banyaknya perusahaan milik negara maupun swasta yang mengalami kebangkrutan sehingga berimbas pada tingkat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran. Akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah. Badan Pusat Statistik (BPS, 2020) mencatat jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 137,91 juta orang, naik 1,73 juta orang dibanding Februari 2019. Berbeda dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) turun sebesar 0,15 persen.

Dewasa ini jumlah angkatan kerja semakin banyak, sedangkan kesempatan untuk bekerja dengan pendapatan yang layak untuk kehidupan sehari-hari dan untuk masa depan semakin sulit, hal ini menuntut persiapan siswa kejuruan khususnya siswa SMK yang disiapkan langsung bekerja setelah menyelesaikan belajarnya untuk dapat bersaing dalam mencari lapangan pekerjaan. Banyak sekali siswa lulusan SMK yang sudah dibekali keahlian dan ilmu belum mampu bersaing dalam mencari pekerjaan dan belum mampu menciptakan peluang kerja untuk dirinya sendiri sehingga banyak lulusan SMK yang menganggur (Arikunto, 2009). Dengan keadaan seperti itu, perlu adanya pemikiran kreatif dari siswa SMK untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan penghasilan yang layak yaitu dengan berwirausaha sesuai dengan apa yang telah ditekuni dan dipelajari sewaktu di SMK. Siswa lulusan SMK dapat berwirausaha sesuai dengan keahliannya yang telah dilatih dan dipelajari pada mata pelajaran kewirausahaan di sekolah.

Kewirausahaan telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosial ekonomi suatu Negara. Dalam hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu Negara. Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi. Hal ini disebabkan karena organisasi-organisasi yang terampil dalam berinovasi, sukses menghasilkan ide-ide baru, akan mendapatkan keunggulan bersaing dan tidak akan tertinggal dipasar dunia yang terus berubah dengan cepat. Oleh karena itu penelitian mengenai minat wirausaha menjadi penting.

Menurut Alma (2010: 5) wirausahawan adalah seorang innovator, sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan, dan pikiran untuk menaklukkan cara berfikir lamban dan malas. Namun pada kenyataannya yang terjadi lulusan SMK setelah mereka lulus lebih memilih mencari pekerjaan dan pekerjaan itu pun belum tentu sesuai dengan bakat dan kemampuan. Jarang para lulusan yang mau dan mampu menciptakan dan mengembangkan pekerjaan. Bahkan mereka yang belum mendapatkan pekerjaan lebih baik menganggur dari pada membuka usaha sendiri.

Berwirausaha merupakan cara yang paling tepat untuk mengatasi pengangguran. Berwirausaha juga membantu meningkatkan perekonomian suatu negara, karena dapat membuka lapangan pekerjaan. Menurut Alma (2010:5) di negara maju pertumbuhan wirausaha membawa peningkatan ekonomi yang luarbiasa.

Menghadapi kenyataan ini maka sekolah menengah kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan di jenjang menengah mempunyai peran untuk menciptakan generasi muda yang mewujudkan cita-cita pembangunan nasional.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap siswa di SMK Diponogoro Majenang khususnya siswa kelas XI BDP 2 menunjukkan bahwa minat siswa berwirausaha masih rendah. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan beberapa orang siswa kelas XI BDP 2 kewirausahaan, ada yang bilang kurang berminat untuk berwirausaha, ada juga yang bilang kurang memiliki banyak pengetahuan untuk berwirausaha, dan ada juga yang bilang mengikuti sekolah di SMK Diponogoro Majenang karena dorongan dari orang tua. Melihat kenyataan yang dihadapi tersebut, maka perlu adanya arahan pembentukan siswa sebagai individu yang mampu menciptakan pekerjaan bukan sebagai pencari kerja yaitu dengan cara wirausaha. Untuk menuju kearah tersebut maka yang terpenting adalah menumbuhkan minat yang kuat pada siswa. Melalui pengetahuan dan keterampilan dapat mendorong tumbuhnya minat siswa. Pengetahuan dan keterampilan merupakan modal dasar berwirausaha. Tidak hanya pengetahuan dan keterampilan saja namun faktor lingkungan keluarga juga mempunyai peran penting untuk menumbuhkan minat.

Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Hendro (2011: 61-62) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor individual, tingkat pendidikan, kepribadian, prestasi pendidikan, dorongan keluarga, dan lingkungan pergaulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa.

Menurut Djamarah (1994:21) dalam Fadhillah (2011:16), menyatakan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum. Belajar menurut Syah (2008:91) berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Menurut Tu'u (2004:75) prestasi merupakan hasil yang akan dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, umumnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru.

Lingkungan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Dari manusia lahir hingga manusia itu meninggal, mereka hidup pada lingkungan yang selalu mengitarinya. Menurut Ahmadi (2003:177) keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Karena kehidupan seorang anak sebagian besar terjadi dalam sebuah lingkungan keluarga, dapat dikatakan bahwa anak didik dalam pendidikan formal atau disebut sebagai sekolah hanya ± 7 jam perhari sedangkan berada pada lingkungan keluarga mencapai 17 jam sehari. Hal itu berarti lebih banyak berinteraksi dengan sebuah keluarga ketimbang dengan pendidikan formal. Dalam sebuah lingkungan keluarga terdiri atas seorang ayah, ibu, dan anak yang didasari rasa cinta dan kasih sayang serta hubungan kerjasama dalam membangun maupun mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini orang tua dengan segala kondisi ekonomi dan sosial yang dapat mempengaruhi watak serta pemikiran seorang anak dalam mencapai tujuan kedepan maupun cita-cita untuk berkarier, termasuk untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Prestasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan dilakukan di SMK Diponogoro Majenang. Yang beralamatkan di JL. Raya Pahonjean, Km 2, Cibeunying,

Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53257. Adapun tahap-tahap rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada 1 April – 1 Mei 2021. Dalam Penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas X1 BDP 2 SMK Diponegoro Majenang sebanyak 30 siswa tahun ajaran 2020/2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini 30 orang siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Maka, peneliti menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan dokumentasi, kuesioner. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan terhadap skor yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 for Windows sehingga akan diperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, histogram dan pie chart pada setiap variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Skor Angket	Jumlah	Presentase	Kategori
1	$X > 63$	4	13,3 %	Sangat Baik
2	$51 < X \leq 63$	26	86,7 %	Baik
3	$39 < X \leq 51$	0	0 %	Cukup
4	$27 < X \leq 39$	0	0 %	Kurang

Tabel 1. diatas menunjukkan bahwa prestasi belajar di kelas XI BDP 2 SMK Diponegoro Majenang yang masuk kategori sangat baik sebanyak 4 responden atau sebesar 13,3%, masuk kategori baik sebanyak 26 responden atau sebesar 86,7%, dan tidak ada yang masuk kategori cukup maupun kurang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang secara umum baik. Data hasil angket Lingkungan keluarga di kelas XI BDP 2 SMK Diponegoro Majenang yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yaitu 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah menunjukkan bahwa skor perolehan tertinggi (*maximum*) sebesar 75 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 58. Rata – rata (*mean*) dari data sebesar 63,7 dan nilai tengah (*median*) sebesar 63. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 4,1 dengan rentang data (*range*) sebesar 17.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga

No	Skor Angket	Jumlah	Presentase	Kategori
1	$X > 63$	11	36,7 %	Sangat Baik
2	$51 < X \leq 63$	19	63,3 %	Baik
3	$39 < X \leq 51$	0	0 %	Cukup
4	$27 < X \leq 39$	0	0 %	Kurang

Tabel 2, diatas menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga siswa di kelas XI BDP 2 SMK Diponegoro Majenang yang masuk kategori sangat baik sebanyak 11 responden atau sebesar 36,7%, masuk kategori baik sebanyak 19 responden atau sebesar 63,3%, dan tidak ada yang masuk kategori cukup maupun kategori kurang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa lingkungan keluarga siswa di SMK Diponegoro Majenang secara umum baik.

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha

No	Skor Angket	Jumlah	Presentase	Kategori
1	$X > 63$	9	30,0 %	Sangat Baik
2	$51 < X \leq 63$	21	70,0 %	Baik
3	$39 < X \leq 51$	0	0 %	Cukup

4	$27 < X \leq 39$	0	0 %	Kurang
---	------------------	---	-----	--------

Tabel 3, diatas menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kelas XI BDP 2 SMK Diponegoro Majenang yang masuk kategori sangat baik sebanyak 9 responden atau sebesar 30,0%, masuk kategori baik sebanyak 21 responden atau sebesar 70,0%, dan tidak ada yang masuk kategori cukup maupun kategori kurang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa minat berwirausaha siswa di SMK Diponegoro Majenang secara umum baik.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Minat Berwirausaha

No	Skor Angket	Jumlah	Presentase	Kategori
1	$X > 63$	9	30,0 %	Sangat Baik
2	$51 < X \leq 63$	21	70,0 %	Baik
3	$39 < X \leq 51$	0	0 %	Cukup
4	$27 < X \leq 39$	0	0 %	Kurang

Tabel 4, diatas menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kelas XI BDP 2 SMK Diponegoro Majenang yang masuk kategori sangat baik sebanyak 9 responden atau sebesar 30,0%, masuk kategori baik sebanyak 21 responden atau sebesar 70,0%, dan tidak ada yang masuk kategori cukup maupun kategori kurang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa minat berwirausaha siswa di SMK Diponegoro Majenang secara umum baik.

Hasil Uji Analisis Regresi

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Regresi Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha

Model	Nilai B	Nilai signifikansi
(Constant)	35,483	0,000
Prestasi Belajar	0,165	

Kesimpulan : berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka berdasarkan hipotesis penelitian H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI BDP 2 SMK Diponegoro Majenang. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 35,483 + 0,165X$. Hasil persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel X1 (prestasi belajar) maka variabel Y (minat berwirausaha) akan mengalami peningkatan sebesar 0,165.

Pembahasan

1. Hasil uji statistik deskriptif variabel X1, X2 dan Y

Berdasarkan hasil angket prestasi belajar siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang menunjukkan bahwa skor perolehan tertinggi (*maximum*) sebesar 74 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 54. Rata – rata (*mean*) dari data sebesar 61,1 dan nilai tengah (*median*) sebesar 60. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 4,3 dengan rentang data (*range*) sebesar 20.

Kategori kecenderungan prestasi belajar siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang yang masuk kategori sangat baik sebanyak 4 responden atau sebesar 13,3%, masuk kategori baik sebanyak 26 responden atau sebesar 86,7%, dan tidak ada yang masuk kategori cukup maupun kurang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa prestasi belajar di kelas XI BDP 2 SMK Diponegoro Majenang secara umum baik.

Hasil uji hasil angket Lingkungan keluarga di kelas XI BDP 2 SMK Diponegoro Majenang menunjukkan bahwa skor perolehan tertinggi (*maximum*) sebesar 75 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 58. Rata – rata (*mean*) dari data sebesar 63,7 dan nilai tengah (*median*) sebesar 63. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 4,1 dengan rentang data (*range*) sebesar 17.

Sedangkan hasil uji kategori kecenderungan variabel lingkungan keluarga siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang yang masuk kategori sangat baik sebanyak 11 responden atau sebesar 36,7%, masuk kategori baik sebanyak 19 responden atau sebesar 63,3%, dan tidak ada yang masuk kategori cukup maupun kategori kurang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang secara umum baik.

Hasil uji statistik deskriptif angket minat berwirausaha di kelas XI BDP 2 SMK Diponegoro Majenang menunjukkan bahwa skor perolehan tertinggi (*maximum*) sebesar 71 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 59. Rata – rata (*mean*) dari data sebesar 62,9 dan nilai tengah (*median*) sebesar 62,5. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3,03 dengan rentang data (*range*) sebesar 12.

Kategori kecenderungan minat berwirausaha kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang yang masuk kategori sangat baik sebanyak 9 responden atau sebesar 30,0%, masuk kategori baik sebanyak 21 responden atau sebesar 70,0%, dan tidak ada yang masuk kategori cukup maupun kategori kurang. Jadi dapat kita simpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang secara umum baik.

2. Hasil uji T parsial variabel X1 terhadap Y

Ada pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka berdasarkan hipotesis penelitian H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI BDP 2 SMK Diponegoro Majenang. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 35,483 + 0,165X_1$. Hasil persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel X1 (prestasi belajar) maka variabel Y (minat berwirausaha) akan mengalami peningkatan sebesar 0,165.

3. Hasil uji T parsial variabel X2 terhadap Y

Ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka berdasarkan hipotesis penelitian H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI BDP 2 SMK Diponegoro Majenang. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 35,483 + 0,588X_2$. Hasil persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu variabel X2 (lingkungan keluarga) maka variabel Y (minat berwirausaha) akan mengalami peningkatan sebesar 0,588.

4. Hasil uji F simultan variabel X1 dan X2 terhadap Y

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan ada pengaruh secara simultan atau bersama – sama antara variabel prestasi belajar dan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang dengan nilai signifikansi 0,000.

nilai R atau nilai korelasi sebesar 0,668 atau 66,8%. Sedangkan nilai *R Square* 0,447 mengandung pengertian bahwa pengaruh prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang sebesar 44,7%. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 35,483 + 0,165X_1 + 0,588X_2$.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Rizka Damayanti Fadhilah Tahun 2011. Hasil penelitiannya menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat berwirausaha, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha dan secara simultan terdapat pengaruh yang positif antara prestasi belajar, praktik kerja industri, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi merupakan hasil yang akan dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, umumnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru. Dalam kaitan

ilmu pengetahuan, siswa yang mempunyai motivasi dalam wirausaha tertarik dengan pengetahuan yang berhubungan dengan motivasi tersebut.

Sebagaimana yang terjadi dengan pilihan siswa masuk ke SMK karena ingin bekerja setelah lulus maka ia mempunyai motivasi untuk mempelajari ilmu yang bisa membekali dirinya untuk siap memasuki lapangan kerja, sedang siswa yang ingin kuliah setelah lulus maka lebih cenderung masuk SMU dan mempelajari ilmu untuk bekal melanjutkan ke perguruan tinggi. Semakin besar motivasi siswa untuk tertarik pada bidang wirausaha, akan besar pula usaha dan keinginan siswa untuk mewujudkannya. Untuk itu siswa akan mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius.

Dalam menumbuhkan motivasi dalam berwirausaha pada siswa maka ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan. Berdasarkan hal ini maka faktor utama yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah prestasi belajar siswa. Faktor ini berasal dari sekolah, bahwa sekolah perlu membekali siswa dengan pengetahuan tentang kewirausahaan. Melalui pengajaran mata diklat kewirausahaan maka siswa diajak dan diarahkan agar mereka mampu berkreasi dan berinovasi. Karena seorang wirausahawan tanpa memiliki ide yang kreatif dan inovatif maka akan kalah dengan pesaing-pesaing yang ada disekitarnya. Selain itu siswa diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya berwirausaha, karena dengan kita berwirausaha maka kita turut membantu memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini.

Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana anak pertama kali diberikan pengajaran tentang nilai dan sikap untuk perkembangannya. Dalam hal kaitannya dengan motivasi berwirausaha bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat untuk dapat menunjang, membimbing dan mendorong siswa untuk memilih masa depannya dengan jenjang kariernya, termasuk pilihannya untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan media utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Peran keluarga ini tentu sangat berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha para siswa sekolah kejuruan karena lingkungan keluarga terutama orang tua sebagai pengarah bagi anaknya terutama dalam memilih karir untuk masa depannya, termasuk dalam berwirausaha.

KESIMPULAN

Ada pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang. Besarnya hubungan atau nilai korelasi antara variabel sebesar 0,649 atau 64,9%. Sedangkan nilai R Square atau besarnya pengaruh antara variabel prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang sebesar 0,421 atau 42,1%. Ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang. Besarnya hubungan atau nilai korelasi antara variabel sebesar 0,581 atau 58,1%. Sedangkan nilai R Square atau besarnya pengaruh antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang sebesar 0,463 atau 46,3%. Ada pengaruh antara prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang dengan nilai signifikansi 0,000 dan diperoleh persamaan regresi $Y = 35,483 + 0,165X_1 + 0,588X_2$. Nilai R atau nilai korelasi sebesar 0,668 atau 66,8%. Sedangkan nilai R Square 0,447 mengandung pengertian bahwa pengaruh prestasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI BDP 2 di SMK Diponegoro Majenang sebesar 44,7%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih merupakan bentuk apresiasi adanya kontribusi dari perorangan maupun lembaga yang tidak dapat masuk sebagai penulis. Misalnya pemberi dana penelitian yang terkait dengan publikasi ini. Ucapan terima kasih (Acknowledgment) menunjukkan ucapan rasa hormat bagi KONTRIBUTOR yang tidak masuk sebagai penulis (misal PEMBERI DANA, BEASISWA, SUPPORTER RESEARCH, ORANG LAIN YANG MEMBANTU PENELITIAN)

DAFTAR PUSTAKA (hanya contoh)

Referensi disusun menggunakan format IEEE dengan *Mendeley*. Tulisan daftar pustaka huruf TNR 10, 1 spasi.
Referensi minimal 20 buah. Dengan contoh penulisan referensi seperti di bawah ini:

- [1] Badan Pusat Statistik, 2020. Tingkat pengangguran terbuka (TPT)
- [2] Arikunto, S. 2009. Dasar-dasar Evaluasi pendidikan. Jakarta: Aneka Cipta.
- [3] Zuhriana, A., 2016. “Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas kesehatan masyarakat universitas Isam negeri Sumatera utara”. Jurnal. Jumanik, Vol, 1, No 1.
- [4] Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta; Rineka Cipta.
- [5] Alma, B. 2013. Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum. Bandung: Alfabeta.
- [6] Hendro. 2011. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [7] Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Syah, Muhibbin. 2008. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [9] Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo
- [10] Ahmadi, Abu. dan Uhubiyati, Nur. 2003. Ilmu Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta
- [11] Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- [12] Suryabrata. 2006. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [13] Monika, S., Nem, M. D., & Werana, B. R. (2018). Pengaruh lingkungan Keluarga terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SMP Negeri II Merauke di Sota Papua. Jurnal Magistra, 5(2), 030-038. <http://ejournal.unmus.ac.id/indek.php/magistra>
- [14] Soemanto, Wasty. 1999. Pendidikan Wiraswasta (sekuncup ide operasional). Jakarta: Bumi Akasara
- [15] Gagne, R.M., and Briggs L.J. (1992). Principles of Instructional Design. New York: Holt Rinehart and Winston Inc.
- [16] Slameto. 2010. Belajar Untuk Ekonomi dan Niaga. Bandung: Tarsito.
- [17] Khairani, Makmum. 2014. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- [18] Hisrich, Robert D & Michael P. Peters, dan Dean A. Shepherd. 2008. Entrepreneurship “Kewirausahaan”. Jakarta: Salemba Empat.
- [19] Suryana. (2013). Kewirausahaan; Kiat dan Proses menuju sukses. Jakarta: Salemba Empat
- [20] Hidayat, Arif Nur. 2011. Pengaruh Koperasi Sekolah dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul
- [21] Fadhillah, Rizka Dhamayanti. 2011. Pengaruh Prestasi Belajar Siswa, Praktik Kerja Industri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES.
- [22] Ady Soejoto dan Icha Setya Diyanti. (2012). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Gema 45 Surabaya.
- [23] Arwafe. 2015. Fungsi prestasi belajar. Dalam <https://arwafe.blogspot.co.id/2015/10/fungsi-prestasi-belajar.html>.
- [24] Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [25] Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- [26] Widi, Restu Kuntoro. 2013. Mengelola Penelitian Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.
- [27] Widoyoko, Eko Putro S. 2013. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- [28] Puspitawati, Herien & Herawati, Tin. 2013. Metode Penelitian Keluarga. Bogor: IPB Press.
- [29] Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.